

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisa simpang tiga lengan Tak Bersinyal JL. Menteng Raya – Cikini Bintaro berdasarkan MKJI 1997 mendapatkan hasil perhitungan kinerja yang menunjukkan bahwa nilai Kapasitas tertinggi pada Rabu pagi sebesar 10056,78 smp/jam, Derajat kejenuhan sebesar $= 1,033 > 0,85$ dan nilai Tundaan 20,67 det/smp.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari nilai DS simpang tiga lengan Tak Bersinyal diatas sudah tidak layak sehingga perlu adanya pemecahan masalah untuk simpang tersebut. Kemudian dilakukannya pemecahan masalah dengan melakukan pengubahan menjadi simpang bersinyal sehingga mendapatkan nilai DS sebesar 0,92 dengan nilai tundaan sebesar 15,98det/smp.

Jadi penelitian melakukan perhitungan untuk Simpang Tak Bersinyal JL.MentengRaya–Jl.Cikini Bintaro dan mengubahnya menjadi Simpang Bersinyal dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Sehingga telah mendapatkan hasil perubahan dari Simpang Tak Bersinyal menjadi Simpang Bersinyal dengan membuat nilai tundaan menjadi kecil atau menurun sebesar 22,69 %.

5.2 Saran

Perlu dilakukan pertimbangan untuk perubahan pada Persimpangan Tak Bersinyal JL. Menteng Raya – Cikini Bintaro menjadi Simpang Bersinyal. Data perhitungan yang diambil dilakukan pada bulan puasa selama pandemi, sehingga perlu adanya kolaborasi untuk perhitungan *new normal*, karena dengan perhitungan analisa diatas selama bulan puasa dan pandemi telah mendapatkan nilai Derajat Kejenuhan dan Tundaan yang menurun.



"Halaman sengaja dikosongkan"